

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Definisi Operasional Istilah**

Definisi operasional variabel dalam penelitian merupakan variabel-variabel yang menjadi titik fokus dalam penelitian yaitu analisis, interjeksi, dan novel. Menurut Wiradi (2016:103) “Analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti menguasai, membedakan, memilah sesuatu untuk di golongankan dan di kelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan di tafsirkan maknanya”. Makna analisis dalam penelitian ini adalah usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk memahami kata-kata atau kalimat-kalimat yang mengandung interjeksi di dalam novel *Bidadari Berbisik* untuk kemudian diuraikan dan dipaparkan sesuai dengan bentuk-bentuk interjeksi dalam teori yang peneliti gunakan. Dalam penelitian ini novel yang akan dianalisis adalah novel *Bidadari Berbisik* karya Asma Nadia. Analisis dalam penelitian ini ditekankan pada penggunaan interjeksi dalam penggunaan bentuk dan fungsi interjeksi. Dengan demikian, dalam penelitian ini definisi operasional istilah yaitu menganalisis interjeksi dalam Novel *Bidadari Berbisik* Karya Asma Nadia dan relevansinya terhadap pembelajaran sastra di SMP.

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini metode penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2018:9), metode penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Metode penelitian ini diambil karena peneliti ingin mendeskripsikan dan mendapatkan gambaran terkait bentuk-bentuk dan fungsi interjeksi yang digunakan dalam novel *Bidadari Berbisik* karya Asma Nadia.

## **C. Pendekatan Penelitian**

Ditinjau dari jenis datanya penelitian ini menganalisis novel *Bidadari Berbisik* Karya Asma Nadia dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra. Psikologi sastra merupakan salah satu kajian sastra yang bersifat interdisipliner, karena memahami dan mengkaji sastra dengan menggunakan berbagai konsep dan kerangka teori yang ada dalam psikologi (Wiyatmi, 2018:8). Menurut Endraswara yang dikutip oleh Melati dkk (2019:4), psikologi sastra adalah kajian yang pengembangannya mempertemukan antara ilmu sastra dan psikologi. Oleh karena itu, pendekatan psikologi sastra dipilih oleh penulis karena berhubungan secara langsung berpusat pada keadaan kejiwaan seseorang, baik terhadap karya sastra, pengarang serta pembacanya.

---

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi (Arikunto, 2016:161). Lebih lanjut, Arikunto (2016:172) menjelaskan sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Data terdiri dari dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Arikunto (2016:172), data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak pendapat dan lain-lain”.

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data skunder. Sumber data primer penelitian ini adalah data yang secara langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber data yang pertama, yaitu dari novel *Bidadari Berbisik Karya Asma Nadia*. Sumber data sekunder penelitian ini adalah skripsi, website, jurnal, dan buku lain yang relevan dengan penelitian ini.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak, teknik catat, dan teknik dokumentasi. Teknik simak merupakan teknik yang digunakan untuk pemerolehan data dengan menyimak penggunaan bahasa (Mansun, 2018: 92). Teknik catat adalah mencatat beberapa bentuk yang relevan bagi penelitian dari penggunaan bahasa secara tertulis (Mahsun, 2018:93). Berkaitan dengan teknik yang digunakan, sumber data dalam penelitian ini adalah bahasa kutipan yang terdapat dalam novel *Bidadari*

*Berbisik* karya Asma Nadia. Adapun langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan berbagai literatur, dapat berupa catatan, buku-buku, dan sumber lain yang dapat menunjang permasalahan yang diteliti.
- 2) Membaca secara berulang dan memahami secara teliti novel *Bidadari Berbisik* karya Asma Nadia .
- 3) Membaca buku-buku ataupun catatan yang dapat menjadi petunjuk dan mempunyai relevansi terhadap objek yang diteliti.
- 4) Membaca dan menandai bagian percakapan tokoh- tokoh dalam novel *Bidadari Berbisik* Karya Asma Nadia untuk menentukan tokoh dan penokohan dalam novel tersebut.
- 5) Membaca kemungkinan novel *Bidadari Berbisik* Karya Asma Nadia digunakan sebagai alternatif bahan pembelajaran sastra di SMP.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Mengingat objek kajian dalam penelitian ini adalah karya sastra yaitu sebuah novel, maka untuk menganalisis data penulis menggunakan teknik analisis karya fiksi. Menurut Nurgiyantoro dalam (Nilawijaya et al., 2022), analisis karya fiksi yaitu penelaahan, penyelidikan yang merupakan perbendaharaan dari pembuatan, mengkaji, menelaah, mengurai karya itu. Adapun prosedur yang dilakukan dalam penganalisan data sebagai berikut.

- 1) Memeriksa data yang telah digunakan dari novel *Bidadari Berbisik* Karya Asma Nadia

- 2) Menyusun hasil pemeriksaan data
- 3) Mengklasifikasikan interjeksi yang terdapat dalam novel *Bidadari Berbisik Karya Asma Nadia*
- 4) Membuat uraian tentang interjeksi dalam novel *Bidadari Berbisik Karya Asma Nadia*
- 5) Menginterpretasikan hasil analisis
- 6) Menyimpulkan hasil analisis.
- 7) Menentukan kemungkinan novel *Bidadari Berbisik Karya Asma Nadia* digunakan sebagai alternatif bahan pembelajaran sastra di SMP.